

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini tentunya dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai asuhan keperawatan pada ibu post partum SC untuk membantu mengurangi nyeri yang dirasakan dengan penerapan teknik relaksasi napas dalam dan relaksasi benson.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Pengambilan data studi kasus mengenai penerapan intervensi teknik relaksasi napas dalam dan relaksasi benson terhadap perubahan skala nyeri dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dalam kurun waktu 3 hari yaitu pada tanggal 19-21 Oktober 2023.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subjek penelitian yaitu ibu post partum SC dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Subjek pada studi kasus ini adalah pasien atas nama Ny. H G1P1A0 post SC hari ke-0.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif berupa studi kasus, data-data yang dikumpulkan dapat berupa segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan dapat berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana terlampir di rumusan masalah atau fokus penelitian (Donsu, 2021).

1. Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang suatu kejadian, kegiatan, tuntutan dan lain-lain. Wawancara dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan informasi yang sudah didapat ataupun untuk perubahan dan verifikasi (Sugiyono, 2018). Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada ibu post SC dengan masalah nyeri post SC untuk mengetahui skala nyeri menggunakan alat ukur *numeric rating scale* (NRS) dan keefektifan dari pemberian terapi relaksasi napas dalam

dan relaksasi benson untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh ibu post SC.

b. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Dalam studi kasus ini, observasi dilakukan secara langsung kepada ibu post SC dengan melakukan serangkaian pemeriksaan fisik seperti inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Observasi dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan tujuan untuk mengetahui perubahan skala nyeri pada ibu post SC setelah diberikan asuhan keperawatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditujukan kepada klien atau pasien di berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan masalah nyeri meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta sudah mencakup keseluruhan data pasien hingga data pemeriksaan penunjang pasien.

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik atau sifat-sifat tersebut dapat dipahami

dengan mudah dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah (Donsu, 2021). Pada studi kasus ini, analisa data yang digunakan yaitu dengan cara menyampaikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada untuk kemudian dituliskan dalam opini pembahasan. Adapun urutan teknik analisis data dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Dalam studi kasus ini, data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Selanjutnya, akan dilakukan analisa pada data-data tersebut dengan cara mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan masalah nyeri yang dialami oleh ibu post SC ke dalam data subyektif dan data objektif serta memeriksa hasil pemeriksaan diagnostik dan membandingkannya dengan nilai normal yang ada.

2. Penyajian data

Sebagian besar data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif, dan gambar untuk memaparkan data terkait asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, memaparkan beberapa pembahasan dari hasil studi kasus, dan memaparkan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan studi kasus ini.

3. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini, semua data hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi atau catatan perkembangan, dan evaluasi mengenai skala nyeri setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam dan relaksasi benson akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian disampaikan melalui opini peneliti.